

Efektivitas Video Edukasi Melalui *Whatsapp* Grup Terhadap Pengetahuan Tuberkulosis Masyarakat Di Gunung Kelambu Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023

Mitha Ansela Panjaitan¹, Yanna Wari Harahap², Soleman Jufri²

¹Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

²Dosen Program studi ilmu kesehatan masyarakat program sarjana
(mithaansela@gmail.com , 082181728102)

ABSTRAK

Penyakit Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi kronis menular. Tuberkulosis yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia, terutama di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Tujuan umum penelitian ini adalah Untuk mengetahui Efektivitas Video edukasi melalui *Whatsapp* Grup terhadap Pengetahuan Tuberkulosis Masyarakat di Gunung Kelambu Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain *Pre-Experimental Design* dan jenis desain dengan pendekatan *One Group Pretest-Postes*, dengan jumlah sampel sebanyak 37 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan tuberkulosis masyarakat sebelum diberikan edukasi melalui *Whatsapp Grup* adalah 4,973 dan setelah diberikan edukasi rata-rata pengetahuan masyarakat adalah 8,162. Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* diperoleh nilai pengetahuan *p-value* = 0,000, maka dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan Edukasi kesehatan melalui Video *Whatsapp Grup* efektif meningkatkan pengetahuan tuberkulosis masyarakat di Desa Gunung Kelambu Kabupaten Tapanuli Tengah. Saran peneliti masyarakat Desa Gunung Kelambu lebih sadar dan dapat meningkatkan kesehatan dengan berperilaku hidup bersih dan sehat agar terhindar dari penyakit termasuk tuberkulosis.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Whastapp Grup, Pengetahuan

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is a chronic infectious disease. It is caused by Mycobacterium Tuberculosis which is still a public health problem in the world, especially in developing countries including Indonesia. The purpose of the study is to determine the effectiveness of educational videos through Whatsapp Groupson community Tuberculosis knowledge in Gunung Kelambu Central Tapanuli District 2023. The study used quantitative research by using a Pre-Experimental Design with One Group Pretest-Postest approach. The total sample was 37 respondents. The results of the study showed that the average knowledge of Tuberculosis before being given education throught Whatsapp Group was 4,973 and after being given education the everage knowledge of the community was 8,162. Based on the results of the Wilcoxon test, it was obtained that the knowledge value was V-value = 0,000. Then, it could be concluded that the health education through Whastapp Group videos was effective in increasing community Tuberculosis knowledge in Gunung Kelambu Village Central Tapanuli District. This, it is suggested that the people of Gunung Kelambu village can improve their health and to be more aware of their health by living a clean and healthy life to avoid disease including Tuberculosis.

Keywords : Tuberculosis, Whatsapp Group, Knowledge

1. PENDAHULUAN

Penyakit Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi kronis menular. Tuberkulosis yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia, terutama di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Penyakit ini merupakan suatu ancaman besar bagi pembangunan sumber daya manusia yang perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius dari semua pihak (Pangaribuan et al., 2020).

Tuberkulosis Paru menurut World Health Organisation (WHO) adalah salah satu dari 10 penyebab utama kematian di seluruh dunia. Pada tahun 2017, diketahui 10 juta orang jatuh sakit dengan TB Paru dan 1,6 juta meninggal akibat TB Paru. Lebih dari 95% kasus dan kematian akibat TB Paru terjadi di negara berkembang, jumlah terbesar kasus TB Paru baru terjadi di wilayah Asia Tenggara dan Pasifik Barat, dengan 62% kasus baru, diikuti oleh wilayah Afrika, dengan 25% kasus baru. Delapan negara dengan kasus tertinggi yaitu India, Cina, Indonesia, Filipina, Pakistan, Nigeria, Bangladesh, dan Afrika Selatan (WHO, 2018).

Berdasarkan laporan Kemenkes RI pada tahun 2020 penderita tuberkulosis di Indonesia mencapai angka 351.936 kasus (Santi et al., 2022). Kasus TB masih ditemukan di seluruh wilayah berdasarkan wilayah di sumut dimana wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2018 ditemukan 2384 kasus (Dinkes Tapteng, 2017). Puskesmas Hutabalang menunjukkan bahwa puskesmas ini memiliki jumlah penderita TB yang termasuk tinggi di Kabupaten Tapanuli tengah. Berdasarkan data pada tahun 2022 jumlah penderita TB adalah 48 orang yang merupakan pasien TB Paru.

Tingginya angka kejadian TB Paru disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia tentang TB Paru (Ditjen Pemberantas Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan, 2017). Pengetahuan masyarakat Indonesia tentang Tuberkulosis tergolong masih rendah. Indonesia ditemukan bahwa tingginya angka kejadian Tuberkulosis Paru disebabkan oleh kurangnya tingkat pengetahuan (Ridwan, et al., 2019). Kurangnya informasi yang diperoleh masyarakat akan mempengaruhi pengetahuan masyarakat

untuk melakukan upaya pencegahan penularan tuberkulosis (Amalia et al., 2021).

Pedoman edukasi yang baru-baru ini digalakkan WHO adalah pengobatan TB dengan menekankan edukasi kesehatan digital sebagai alat intervensi yang lebih efektif, rutin dan inovatif jika dibandingkan dengan metode atau cara yang lain (SwarnikaDey, et al., 2017).

Jailobaev et al (2021) menyebutkan bahwa penggunaan grup *Whatsapp* menunjukkan platform media komunikasi ini dapat mengubah proses penelitian dengan mempermudah komunikasi dan pengambilan keputusan dapat lebih cepat, terutama dalam jadwal yang ketat. Peningkatan komunikasi dapat meningkatkan kualitas penelitian dengan berbagai audio, gambar, dan video dari lapangan menjadikan proses visual yang mudah bagi semua anggota tim dan memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang proses pengumpulan data.

Tujuan pada penelitian ini adalah Untuk mengetahui Efektivitas Video edukasi melalui *Whatsapp* Grup terhadap Pengetahuan Tuberkulosis Masyarakat di Gunung Kelambu Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain Pre-Experimental Design. Jenis desain dengan pendekatan One Group Pretest-Posttest. Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Desa Gunung Kelambu. Sampel pada penelitian ini sebanyak 37 orang berdasarkan rumus Lemeshow dengan Teknik pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan uji *wilcoxon* merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua kelompok data berpasangan.

3 HASIL

Hasil analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi atau sebaran responden penelitian dari masing-masing variabel tersebut meliputi varia-

bel independen dan variabel dependen. Dari analisis data disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Desa Gunung Kelambu Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023

Variabel	Frekuensi	%
Umur		
15-25 tahun	14	37,8
26-35 tahun	18	48,6
36-49 tahun	5	13,5
Total	37	100
Pendidikan		
SMA	32	86,5
D3	3	8,1
S1	2	5,4
Total	37	100

Tabel 1 di atas dapat dilihat distribusi responden berdasarkan umur di desa gunung kelambu kabupaten tapanuli tengah tahun 2023 diperoleh mayoritas kelompok umur adalah 26-35 tahun sebanyak 18 responden (48,6%), dan minoritas adalah 36-49 tahun sebanyak 5 responden (13,5%). Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas masyarakat yaitu SMA sebanyak 32 orang (86,5%) dan minoritas adalah S1 sebanyak 2 orang (5,4%)

Hasil Analisis Bivariat Efektivitas Video Edukasi Melalui Whatsapp Grup Terhadap Pengetahuan Tuberkulosis Masyarakat di Gunung Kelambu Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Efektivitas Video Edukasi Melalui Whatsapp Grup Terhadap Pengetahuan Tuberkulosis Masyarakat di Gunung Kelambu Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023

Variabel	n	Mean	SD	Min-Max	P-value
Pretest	37	4,973	0,832	3-7	0,000
Posttest	37	8,162	1,364	5-10	

Tabel 2 dapat diketahui bahwa terjadi perubahan nilai rata-rata pengetahuan tuberkulosis masyarakat sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan edukasi video melalui whatsapp yaitu 4,973 menjadi 8,162 dengan nilai v-value = 0,000 ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan antara pengetahuan masyarakat

sebelum dan sesudah diberikan video edukasi melalui whatsapp grup.

4 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan perlakuan berupa edukasi melalui whatsapp di Desa Gunung Kelambu tahun 2023 dengan nilai rata-rata 4,973. Artinya kemampuan masyarakat menjawab pertanyaan pengetahuan tentang tuberkulosis mampu menjawab pertanyaan sebanyak 4-5 pertanyaan. Setelah diberikan perlakuan berupa edukasi video melalui whatsapp grup diketahui nilai rata-rata pengetahuan masyarakat meningkat sebanyak 8,162 artinya responden mampu menjawab pertanyaan tentang tuberkulosis sebanyak 8 pertanyaan perubahan ini terjadi dimana setelah diberikan edukasi pengetahuan responden berubah dari tidak tahu tentang Tuberkulosis menjadi tahu setelah diberikan edukasi.

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan *uji wilcoxon* menunjukkan p -Value = 0,000 ($p < 0,05$) hal tersebut mengidentifikasi H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan antara pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau ada pengaruh video edukasi melalui whatsapp terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Salmiyenti (2023) menunjukkan bahwa edukasi kesehatan efektif meningkatkan pengetahuan melalui *Whatsapp* terhadap penderita TB paru dengan p value 0,000 (p value $< 0,05$). Sebuah penelitian lain yang serupa oleh Latif, et al (2021) yang telah dilakukan didapatkan bahwa pemberian edukasi melalui video pada *Whatsapp* group efektif meningkatkan pengetahuan terkait pencegahan TB dengan p value 0.0001.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah Video edukasi melalui Whatsapp Grup efektif terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat di Desa Gunung Kelambu Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023 dengan nilai p -Value 0,000.

Disarankan agar lebih mengembangkan penelitian yang lebih baik terhadap pengetahuan masyarakat tentang tuberkulosis dengan

menggunakan media edukasi digital yaitu *whatsapp grup* karena efektif untuk meningkatkan pengetahuan tuberculosis masyarakat.

6. REFERENSI

- Amalia, N. R., Basuki, D. R., Kusumawinakhyu, T., & Purbowati, M. R. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Pasien TB Paru di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Purwokerto. *Herb-Medicine Journal*, 4(1), 28–35
- Dinas Kesehatan Tapanuli Tengah. Profil Kesehatan Tahun 2019 (Dinkes Tapteng (ed.)). 2020
- Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Petunjuk Penyehatan Lingkungan. (2017). Penemuan Pasien Tuberculosis. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Jailobaev, Jailobaeva, Baialieva, Baialieva, Asilbekova. Whatsapp Groups in Social Research: New Opportunities for Fieldwork Communication and Management. *Bull M'ethodologie Sociol.* 2021;149.
- Latif, A. I., & Tiala, N. H. (2022). Efektivitas Video Edukasi Melalui Whatsapp Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Penularan Pasien Tuberculosis Paru. *Jurnal Kesehatan*, 14(2), 111. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v14i2.24920>
- Pangaribuan, L., Kristina, K., Perwitasari, D., Tejayanti, T., & Lolong, D. B. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Tuberculosis Pada Umur 15 Tahun Ke Atas Di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(1), 10–17. <https://doi.org/10.22435/Hsr.V23i1.2594>
- Ridwan, A. Hubungan Tingkatan Pengetahuan dengan Upaya Pencegahan Penularan TB Paru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 4(2); 2019.
- Salmiyenti, S., Mitra, M., Abidin, Z., Rany, N., & Leonita, E. (2023). Efektifitas Edukasi Kesehatan melalui whatsapp terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Penderita TB dalam Pencegahan Penularan TB Paru di UPTD Puskesmas Tapung II. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol9.iss1.1006>
- Santi, V. M., Mutia, A. N., & Meidianingsih, Q. (2022). Geographically Weighted Regression Dalam Menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kasus Tuberculosis Di Sumatera Utara. 19(2), 107–116. <https://doi.org/10.31851/Sainmatika.V19i2.9020>
- SwarnikaDey, Parabhoi L. Use of Social Networking Site WhatsApp among the user of State Library, Shimla: a Case Study. *Conf 1St Int Conf Transform Libr.* 2017;
- World Health Organization. Global tuberculosis report 2018. Geneva;2018.